

**PENGGUNAAN MEDIA *ALPHABET POCKET MATCHING* DALAM  
PENGENALAN HURUF PADA ANAK USIA DINI DI RA ARAFAH**

**KELURAHAN SIPOLU-POLU**



**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prgram Studi  
Pendidikan Anak Usia Dini

**Disusun Oleh :**

**AINUN MARDIAH SIKUMBANG**

**NIM : 19030004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

**PENGGUNAAN MEDIA *ALPHABET POCKET MATCHING* DALAM PENGENALAN  
HURUF ANAK USIA DINI DI RA ARAFAH KELURAHAN SIPOLU-POLU**



**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Anak Usia Dini

Pembimbing I

Kholidah Nur, S.Ag, M.A  
NIP. 197410122003122005

Pembimbing II

Sartika Dewi Harabap, M.Hum  
NIP. 1991081220119082001

Oleh :

**AINUN MARDIAH SIKUMBANG**

NIM : 19030004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**MANDAILING NATAL**

**TAHUN 2024**

## NOTA DINAS

Panyabungan, Oktober 2024

Lampiran : 5 (lima) exp Kepada Yth.  
Perihal : Skripsi Bapak Ketua STAIN MADINA  
a.n Ainun Mrdiah SKB di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Sri Novita Yanti yang berjudul **“Penggunaan Media Alphabet Pocket Matching dalam Pengenalan Huruf Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan.

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih. *Wassalam*

Pembimbing I



Kholidah Nur, S.Ag, M.A  
NIP : 197410122003122005

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum  
NIP. 1991081220119082001

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ainun Mardiah Sikumbang, NIM. 19030004. Dengan judul "Penggunaan Media Alphabet Pocket Matching Dalam Pengenalan Huruf Untuk Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolupulu" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Kholidah Nur, S.Ag, M.A  
NIP. 197410122003122005

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum  
NIP. 199108122019082001

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Penggunaan Media *Alphabet Pocket Matching* dalam Pengenalan Huruf Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu”** a.n Ainun Mardiah Sikumbang, NIM. 19030004 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

N o	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP.199204102019082001	Ketua/Merangkap Penguji I		08/10/2024
2	Zulpina, M.Pd.I NIP.198902012019032017	Sekretaris/Merangkap Penguji II		08/10/2024
3	Kholidah Nur, M.A NIP 197410122003122005	Penguji III		08/10/2024
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP 199108122019082001	Penguji IV		08/10/2024

Mandailing Natal, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

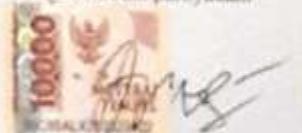
Nama : Ainun Mardiah Sikumbang  
Nim : 19030004  
Tempat/Tgl. Lahir : Sipolu-polu, 01 September 1999  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Ikhwan Firdaus, Kel. Darussalam, Kec. Panyabungan  
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Penggunaan Media Alphabet Pocket Matching Dalam Pengenalan Huruf Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu"** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi klasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Panyabungan, Agustus 2024  
Yang membuat pernyataan

  
Ainun Mardiah Sikumbang  
NIM. 19030004

*MOTTO*

*“I choose self-acceptance and let go of comparison.”*

*(Aku memilih menerima diri sendiri dan melepaskan perbandingan.)*

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang maha kuasa, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu (Alm.Bapak Ikhwan Sikumbang dan Ibu Nirwana Harahap) peneliti yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang luar biasa yang selalu memberikan dukungan kepadaku selama ini.
2. Adik serta keluarga besar yang selalu memberikan doa maupun semangat
3. Teman-teman sealmmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Khususnya Mawaddah Amini Nasution, Sri Novita Yanti, dan Samhani Siregar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
4. Teman-teman mahasiswi STAIN Mandailing Natal Jurusan PIAUD angkatan 19
5. Almamater STAIN Mandailing Natal

## ABSTRAK

**Ainun Mardiah Sikumbang (NIM: 19030004). Penggunaan Media Alphabet Pocket Matching dalam Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Arafah Sipolu-polu.** Media *Alphabet Pocket Matching* adalah salah satu bentuk permainan yang memiliki nilai-nilai edukatif dan dapat merangsang kemampuan kognitif anak serta merupakan hasil modifikasi dari media kartu huruf, yaitu media pembelajaran visual, yang hanya dapat dilihat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai hasil dari kemampuan anak dalam mengenal huruf menggunakan media *Alphabet Pocket Matching* di RA Arafah Sipolu-polu. Serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *Alphabet Pocket Matching* dan penerepannya di RA Arafah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan memanfaatkan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah keterampilan mengenal huruf alphabet anak melalui penggunaan media *Alphabet Pocket Matching* telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi anak. Dalam penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan media *Alphabet Pocket Matching* dalam pengenalan huruf pada anak usia dini di RA Arafah Sipolu-polu, penggunaan media *Alphabet Pocket Matching* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman anak terhadap konsep huruf. Kelebihan dari media ini adalah menarik minat anak, meningkatkan interaksi, dan mempermudah pemahaman konsep huruf. Namun, di sisi lain, ketergantungan pada media ini dapat membatasi eksplorasi anak terhadap huruf dalam konteks yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Media, Mengenal huruf, Anak Usia Dini,

## ***ABSTRACT***

**Ainun Mardiah Sikumbang (NIM: 19030004).** *Use of Alphabet Pocket Matching Media in Recognizing Letters in Early Childhood at RA Arafah Sipolu-polu.* Alphabet Pocket Matching media is a form of game that has educational values and can stimulate children's cognitive abilities and is a modified result of letter card media, which is a visual learning media, which can only be seen. This study aims to obtain accurate information about the results of children's ability to recognize letters using Alphabet Pocket Matching media at RA Arafah Sipolu-polu. As well as to find out the advantages and disadvantages of using Alphabet Pocket Matching media and its application at RA Arafah. The research method used is qualitative. Qualitative research is descriptive research and tends to use analysis with an inductive approach. The highlighting of the research process and utilizing the theoretical basis is carried out so that the research focus is in accordance with the facts in the field. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. The conclusion of the results of this study is the skill of recognizing children's alphabet letters through the use of Alphabet Pocket Matching media has been implemented in the learning process so that learning is more effective and fun for children. In the research that has been conducted in the use of Alphabet Pocket Matching media in the introduction of letters in early childhood at RA Arafah Sipolu-polu, the use of Alphabet Pocket Matching media has a significant positive impact on the ability of early childhood in recognizing letters.

**Keywords:** *Media, Recognizing letters, early childhood*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmad-Nya sehingga terselesaikan Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Media Alphabet Pocket Matching Dalam Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Arafah Sipolu-polu*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Alm. Ikhwan Sikumbang dan ibu Nirwana Harahap yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
3. Ibu Sartika Dewi Harahap,M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis

4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis dari semester awal sampai dengan akhir
5. Teman-teman sealmamater pada Program Studi Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua orang.

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



Ainun Mardiah Sikumbang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penjelasan Istilah.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Mengenal Huruf Alfabet .....	11
a. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	11
b. Pengertian Mengenal Huruf Alfabet .....	12
c. Manfaat Mengenal Huruf .....	15
d. Pentingnya Mengenal Huruf Alfabet .....	16
e. Proses Mengenal Huruf.....	16
2. Media <i>Alphabet Pocket Matching</i> .....	18
a. Pengertian Media .....	18
b. Peran, Manfaat, dan Fungsi Media.....	20
c. <i>Alphabet Pocket Matching</i> .....	22
d. Manfaat <i>Media Alphabet Pocket Matching</i> .....	24
e. Langkah-langkah Permainan <i>Alphabet Pocket Matching</i> .....	26
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber dan Data Penelitian .....	32

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Keabsahan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	37
1. Temuan Umum Penelitian .....	37
2. Temuan Khusus Penelitian.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Guru di RA Arafah T.A 2024.....	40
Tabel 4.2 Data Siswa di RA Arafah T.A 2024 .....	41
Tabel 4.3 Proses Belajar dan Pembelajaran RA Arafah .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Denah Sekolah RA ARAFAH.....43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran I Daftar nama siswa kelas Jannatul Firdaus
2. Lampiran II Lembar Observasi Berkaitan dengan Keterampilan Mengenal Huruf Menggunakan Media *Alphabet Pocket Matching*
3. Lampiran III Wawancara Dengan Guru Kelas
4. Lampiran IV Wawancara Dengan Guru Kelas
5. Lampiran V Pedoman Wawancara
6. Lampiran VI Hasil Wawancara dengan Guru Kelas
7. Lampiran VII Wawancara dengan Wali Murid
8. Lampiran VIII Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Mengingat anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat memengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini adalah layanan yang diberikan pada anak sedini mungkin sejak anak dilahirkan kedunia ini sampai lebih kurang anak berusia enam-delapan tahun.

Pendidikan pada masa-masa ini merupakan sesuatu hal yang penting untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak yang bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak, terutama orangtua dan atau orang dewasa lainnya yang berada dekat dengan anak. Ibarat menanam sebuah pohon, maka bukan saja benih yang baik yang akan menentukan subur tidaknya pohon tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh lahan tempat dimana pohon itu tumbuh dan tentunya orang yang memelihara tanaman tersebut.

Demikian pula dengan tumbuh kembang anak usia dini, selain bibit yang baik dari kedua orangtuanya berupa potensi bawaan, ditentukan pula lingkungan dimana anak tersebut tumbuh dan berkembang. Apabila lingkungan memberikan stimulasi dan pengaruh yang baik, maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebaliknya, walaupun anak memiliki potensi bawaan yang baik, tetapi lingkungan tidak mendukung perkembangannya maka potensi bawaan tersebut tidak akan pernah terwujud dan menjadi apa-apa (Naibobe, 2023: 9).

Tujuan utama dari pembelajaran pada anak usia dini, yang dicirikan dengan prinsip belajar melalui bermain adalah seoptimal mungkin menumbuhkembangkan semua potensi yang dibawa anak sejak lahir. Proses pembelajaran pada anak usia dini seharusnya memiliki kebermaknaan melalui

pengalaman nyata yang bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari. Pembelajaran tersebut dapat dimulai dengan membelajarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterampilan hidup yang dibutuhkan oleh anak, mulai dari bangun tidur sampai dia tidur kembali. Itu arti orangtua di rumah dan guru di sekolah harus membelajarkan berbagai hal yang terkait dengan kemampuan untuk menolong diri sendiri agar anak dapat mandiri dan segera dapat mengurus dirinya sendiri, mulai dari mandi sendiri, makan dan minum, belajar memakai baju, celana dan sepatu sendiri. Pada akhirnya anak juga harus belajar untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungannya, baik di lingkungan rumah, sekolah dan atau di masyarakat dimana ia tinggal (Garnika, 2022).

Pendidikan anak usia dini dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Sedangkan pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini yang menyatakan bahwa: 1) Pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, 2) Pendidikan anak usia dini yang dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal seperti (TK dan RA), Non-formal seperti (KB dan TPA), dan Informal seperti (pendidikan keluarga dan pendidikan lingkungan) (UUD 1945, No.20 dan 28: 2003).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Taman Kanak-kanak (TK) menurut Perda Kabupaten Sidenreng Rappang adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur

pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Tujuan dari TK menurut Perda Kabupaten Sidenreng Rappang (2020) sebagai berikut:

- 1) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlaq mulia, berkepribadian luhur, sehat, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan tanggung jawab;
- 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinetik dan sosial peserta didik pada usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan;
- 3) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial-emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, dan fisik/motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar”.

Program pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) dipadukan dalam bidang pengembangan yang utuh, mencangkup bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar adalah kemampuan berbahasa. Aspek pengembangan bahasa mempunyai kompetensi dasar yaitu anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan menulis dan membaca (Yeni, 2020:609).

Kemudian pendapat lain, menjelaskan hakikat pendidikan anak usia dini adalah periode pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak sebab pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangannya dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, serasi dan menyenangkan (Diana, 2016).

Pendidikan, khususnya pada usia 4-5 tahun, bertujuan untuk meletakkan dasar bagi tumbuh kembang anak. Masalah tumbuh kembang meliputi perkembangan fisik motorik, kecerdasan mental (perkembangan kognitif), kecerdasan psikologis (pengembangan nilai-nilai agama dan moral), kecerdasan

sosial emosional, dan kecerdasan verbal. Akan tetapi aspek perkembangan bahasa seringkali dianggap kurang penting jika membandingkannya dengan perkembangan kognitif, padahal Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama sebagai alat komunikasi dan sosialisasi.

Perkembangan bahasa dapat distimulasi oleh orang terdekat anak, seperti orang tua, guru, pengasuh, saudara dan sebagainya. Berhubung anak belajar bahasa melalui meniru/modeling, maka orang disekitar perlu mengajak bicara, dan dengan bahasa yang benar. Metode pengembangan bahasa yang dapat diterapkan antara lain bercerita, sosiodrama, permainan membaca dan lain-lain. Perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dengan cara mulai mengenalkan nama dirinya atau nama benda yang ada disekitarnya, akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf-huruf, kata-kata, dan suara. Melatih mengenal huruf menjadi bagian penting dalam membangun kemampuan bahasa anak usia dini (Pangastuti, 2017).

Peran masyarakat juga tak kalah penting. Tidak mungkin anak akan terus menerus berada di dalam rumah, anak juga membutuhkan orang lain selain keluarganya untuk bersosialisasi. Kemampuan dan pengetahuan anak juga tergantung dari lingkungan masyarakat karena hampir setiap hari anak bertemu dengan masyarakat. Masyarakat yang baik akan mengarahkan anak menuju ke hal –hal yang baik pula, dan sebaliknya jika masyarakat tidak baik maka anak secara tidak langsung akan memperhatikan dan menirunya karena anak adalah peniru yang handal.

Lembaga pendidikan atau sekolah memiliki tugas yang hampir sama dengan keluarga, yakni mengenalkan berbagai macam pembelajaran kepada anak akan tetapi dalam lembaga pendidikan pembelajaran yang diberikan kepada anak lebih rinci dan terarah dengan baik. Hal ini guna untuk mempersiapkan anak menuju ke jenjang selanjutnya dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap dan intelektual. Ketiga sumber pengetahuan anak usia dini tersebut memiliki fungsi dan tugas masing-masing, jika salah satunya tidak berjalan dengan baik maka pengetahuan anak juga tidak dapat berkembang dengan baik.

Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik menyatakan bahwa belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf (Seefelt, 2008).

Soenjono Dardjowidjojo menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Selain itu, Harun Rasyid dkk menyatakan bahwa melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang (Dardjowidjojo, 2010).

Pengenalan huruf abjad sangat penting bagi anak guna mengetahui karakteristik huruf abjad seperti bentuk, bunyi dan cara penulisannya. Apabila anak belum mengetahui dan memahami tentang huruf-huruf abjad maka anak tidak akan mampu merangkai kata dengan benar. Dalam pendidikan usia dini atau TK, anak sudah mulai diperkenalkan bentuk huruf. Untuk bisa membaca anak harus terlebih dahulu menghafalkan semua bentuk huruf kecil maupun besar. Sebelum mengenal kalimat agar dapat lancar membaca langkah awal yang diharuskan adalah memahami dan menghafalkan huruf-huruf yang ada. Jika pemahaman tentang huruf kurang maka kemampuan mengusai kalimat atau membaca kurang.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf alfabet pada anak usia 4-5 Tahun di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu masih ada anak yang belum memahami huruf-huruf abjad disaat melaksanakan kegiatan

pengenalan huruf. Anak mengalami kesulitan dalam membedakan simbol huruf dan bunyinya yang sesuai dengan huruf abjad pada saat kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengusung judul “Penggunaan Media *Alphabet Pocket Matching* Dalam Pengenalan Huruf Untuk Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu” supaya anak-anak bisa mengenal huruf abjad dengan baik dan memberikan inovasi media pembelajaran yang baru di RA Arafah Panyabungan.

Peneliti menggunakan media *Alphabet Pocket Matching* dalam pengenalan huruf pada anak usia dini. *Alphabet Pocket Matching* adalah media yang menggunakan kertas manila sebagai alas, yang ditempel dengan kantong-kantong yang terbuat dari kertas origami, serta stik es krim yang diberi huruf alfabet untuk dimasukkan kedalam kantong huruf. Media *Alphabet Pocket Matching* berfungsi untuk mengenalkan huruf abjad pada anak usia 4–5 tahun. Dengan menggunakan media *Alphabet Pocket Matching* guru dapat membantu peserta didik dalam mengenalkan huruf abjad dengan lebih cepat dan lebih mudah.

Peneliti menggunakan huruf abjad Indonesia sebagai variabel terikat dalam penelitian ini dikarenakan bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari –hari. Peneliti bermaksud agar murid dapat belajar mengenal huruf abjad untuk mempersiapkan diri menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pengenalan huruf abjad merupakan langkah awal bagi anak sebelum belajar membaca.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Anak belum memahami huruf-huruf abjad didalam kegiatan pengenalan huruf.
2. Kesulitan membedakan simbol huruf untuk menyebutkan huruf yang sesuai bunyi dalam membaca.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini pada penggunaan media *Alphabet Pocket Matching* dalam pengenal huruf anak usia 4-5 tahun dan difokuskan pada anak kelas Jannatul Firdaus yang terdiri dari 21 anak yaitu anak perempuan berjumlah 13 orang dan anak laki-laki berjumlah 8 orang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah:

1. Bagaimana kemampuan mengenal huruf anak usia dini dengan menggunakan media *Alphabet Pocket Matching* di RA Arafah Panyabungan?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam pengenalan huruf anak usia dini menggunakan media *Alphabet Pocket Matching* di RA Arafah Panyabungan?
3. Bagaimana penerapan media *Alphabet Pocket Matching* dalam pengenalan huruf anak usia dini di RA Arafah Panyabungan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kemampuan mengenal huruf anak usia dini dengan menggunakan media *Alphabet Pocket Matching* di RA Arafah Panyabungan
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pengenalan huruf anak usia dini menggunakan media *Alphabet Pocket Matching* di RA Arafah Panyabungan
3. Mengetahui penerapan media *Alphabet Pocket Matching* dalam pengenalan huruf anak usia dini di RA Arafah Panyabungan

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - A. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media permainan *Alphabet Pocket*

*Matching* pada anak di RA Arafah Panyabungan serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

- B. Hasil penelitian dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya dalam belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad menggunakan media permainan *Alphabet Pocket Matching* yang menggunakan kertas origami dan stik es krim. Dengan menggunakan media yang unik dan berbeda anak akan merasa senang dan tertarik minatnya untuk belajar dan bisa mengenal huruf abjad dengan mudah.

### 2) Bagi guru RA

Menambah informasi dan wawasan mengenai pembelajaran anak dalam mengenalkan huruf abjad agar suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan.

### 3) Bagi lembaga

Menjadi referensi untuk memperbaiki kualitas dalam pembelajaran di lembaga tersebut serta hasil penelitian dapat dalam mempertimbangkan dalam menentukan kebijakan bidang pendidikan dan kesehatan terutama yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

### 4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti guna membentuk pribadinya dalam tanggap dan mencermati pendidikan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

## **G. Penjelasan Istilah**

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penjelasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan :

1. Media adalah pengantar pesan atau perantara dari yang mengirim ke yang menerima pesan. Media lahir dari perubahan komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran. Istilah media ini mengacu pada segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi antara guru dan penerima informasi antara guru dan penerima informasi atau peserta didik.
2. *Alphabet Pocket Matching* adalah media pembelajaran yang terbuat dari kardus yang dilapisi kertas manila yang memiliki kantong-kantong yang terbuat dari kertas origami yang sudah terdapat huruf dan alat untuk mencocokkan dengan berbentuk stik ice cream yang memiliki huruf disetiap stiknya yang bertuliskan huruf a-z untuk kegiatan mengenal huruf.
3. Mengenal huruf bagi anak usia dini adalah kemampuan untuk mengenali objek atau ciri dalam suatu tulisan yang terdiri dari huruf abjad. Huruf abjad merupakan lambang dari bunyi bahasa. Mengenal huruf penting untuk anak-anak karena itu merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis. Anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan hasil penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan yang jelas sekiranya untuk memperoleh gambaran dan isi dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN**  
Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : KAJIAN PUSTAKA**  
Bab ini menjelaskan tentang kajian teori, yaitu : konsep mengenal huruf, konsep permainan *Alphabet Pocket Matching*, penelitian relevan dan kerangka berfikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
Bab ini membahas tentang mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**  
Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah dan saran memuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.